PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SIPUNGGUK KECAMATAN SALO RIAU

Dinda Azmi¹, Destia², Ferliko³, Kevin Rahmat⁴, Muhammad Alkhudri⁵, M. Hadid Fahlifi⁶, Muhammad Rafli⁷, Roza Eka Putri⁸, Ratih Kurnia⁹, Savero Bintang¹⁰, Tia Ananda Mulya¹¹, Zaza Salsabila¹², Zaifahri Al Hafiz¹³, Dwita razkia¹⁴

adindaadp23@gmail.com¹, destiadestia388@gmail.com², mihokulmao@gmail.com³, Kevinrahmathdyt@gmail.com⁴, mhd.alkhudri25@gmail.com⁵, hadidfahlifi@gmail.com⁶, rafli9275@gmail.com⁷, rozaekaputri061@gmail.com⁸, ratihkurniaseptiana00@gamil.com⁹, bintang28022003@gmail.com¹⁰, tiaananda356@gmail.com¹¹, zazasalsabila246@gmail.com¹², wiralokabawel309@gmail.com¹³

Universitas Muhammadiyah Riau

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan daya tarik sungai gelombang di Desa Sipungguk, Kabupaten Kampar Kecamatan Salo Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan posyandu kesehatan dalam menurunkan angka stunting, edukasi pemilihan sampah organik dan non organik, membuat kelas inspirasi bersama anak anak SD, membuat batas petunjuk jalan, melaksanakan senam rutin bersama anak anak SD, membantu anak anak belajar mengaji ba'da maghrib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKN, dapat meningkatkan daya Tarik sungai gelombang bagi pengunjung. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekitar mereka dengan adanya tong sampah organik dan non organik. Anak-anak juga menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya belajar mengaji dengan baik dan benar melalui kegiatan maghrib mengaji yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Kata Kunci: Meningkatkan Daya Tarik Sungai Gelombang, Ekonomi.

ABSTRACT

Community service through Real Work Lecture (KKN) is one form of student contribution in overcoming problems in society. This study aims to examine the role of KKN in improving the tourism economy of the Wave River, Pulau Masjid Hamlet in Sipungguk Village, Salo District, Kampar Regency. The method used in this study is observation. KKN students participated in integrated health post activities in routine health checks and reducing stunting rates, educating on the selection of organic and non-organic waste, creating inspirational classes with elementary school children, helping children learn to recite the Koran after Maghrib prayers, creating road signs and carrying out routine gymnastics activities with elementary school children. The results of the study showed that through KKN, environmental awareness in Sipungguk Village has increased significantly. The community began to understand how important it is to maintain cleanliness and care for the environment around them with the presence of organic and non-organic trash cans. Children also showed an increase in knowledge about the importance of learning to recite the Koran properly and correctly through the Maghrib Koran reading activities carried out by KKN students. **Keywords:** increase the attraction of the wave river, Economy.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan

bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Kuliah Keja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri menjadi program yang secara efektif daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini program KKN menjadi mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa pada setiap program studi di jenjang diploma dan S1.

Pada Saat KKN mahasiswa diharuskan menyelesaikan program program kerja yang sesuai dengan tema, dan program program tersebut akan sia sia apabila tidak ada dukungan dan kerja sama dari masyarakat. Tujuan KKN dinyatakan anatara lain agar sarjana yang dihasilkan perguruan tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah masalah yang muncul dimasyarakat. Kemudahan penanggulangan tersebut dilakukan secara prakmatis dan interdispliner dan harus tercemin dalam kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita

perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017). Salah satu tahapan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi penduduk dalam pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari perspektif pendidikan masyarakat, memberikan empat sumber masalah: kesadaran multikultural yang rendah, interpretasi otonomi daerah yang lemah, kualitas kreatif dan produktif yang rendah, kesadaran moral dan hukum yang rendah (Sodik, 2020).

METODOLOGI

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Sipungguk yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 hingga 08 September 2024 di mana program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik sungai gelombang dengan membuat spot foto unik dan menarik. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang membuat spot foto unik dan menarik di Desa Sipungguk. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk

meningkatkan daya tarik sungai gelombang bagi pengunjung dengan membuat spot foto unik dan menarik agar dapat menunjang ekonomi warga desa Sipungguk khususnya masyarakat yang ada di dusun pulau masjid.

Universitas Muhammadiyah Riau tahun ini melaksanakan KKN yang dibagi beberapa program kegiatan dan salah satunya yang akan dilaksanakan dikecamatan Salo, Salo juga terdiri dari 4 Dusun. Berdasarkan dari Observasi, kami mendapatkan informasi bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi masyarakat. Pada hasil survei yang kami lakukan pada hari Jumat Tanggal 05 Juli 2024, kami melihat kurangnya kesadaran akan kebersihan serta tidak berjalan nya pariwisata sungai gelombang. Oleh karena itu, kami mengambil judul "Meningkatkan Daya Tarik Sungai Gelombang Melalui Pariwisata Kreatif Desa Sipungguk Pariwisata Kreatif Desa Sipungguk" Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 di desa Sipungguk kecamatan Salo Pekanbaru akan melaksanakan program kerja secara langsung kelokasi dimana dalam hal ini beberapa usulan program kerja akan disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, kiat-kiat dan solusi disertai dengan praktek langsung dimana warga desa Sipungguk dapat terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan, sehingga pengembangan potensi program kerja di desa Si pungguk lebih produktif dari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KKN) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KKN gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019).

Sungai gelombang merupakan anak atau cabang daei sungai Kampar dimana sungai besarnya terdapat di desa gantinh. Berdasarkan pencharian sungai gelombang ini beralamat di jalan Pulau Mesjid, Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Riau. Asal muasal nama sungai gelombang yaitu awalnya disana memang sudah bebatuan atau napal tetapi bukan bebatuan yang keras melainkan lunak. Bebatuan tersebut tersusun tegak lurus sehingga air sungai membentuk sebuah gelombang dari sisi satu kesisilainya. Karena gelombangnya sudah ada, lambat laun masyarakatpun menamainya dengan sebutan sungai gelombang.

Sebelum menjadi sebuah objek wisata, warga setempat yang menggunakan sungai ini sebagai sarana kehidupan sehari-hari seperti tempat mandi, tempat mencuci sayur serta sumber air minum karena memang dulunya belum ada kamar mandi dirumah- rumah dan fungsi sungai sebagai sarana kehidupan sehari-hari pun mulai berkurang. (Aditya, 2022). Di sisi lain, adanya akses jalan kebawah yang bisa dilalui disungai gelombang tersebut, membuat beberapa warga berpikiran untuk berjualan disana. Awalnya hanya satu sampai dua orang yang mulai berdagang, namun saat pengunjung mulai berdatangan, semakin banyak warga yang berdagang disana sampai saat ini diperhitungkan warga sudah banyak

yang berdagang disana.

Wisata Sungai Gelombang merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau.wisata ini juga menyajikan pemandangan alam sekitar yang asri serta aliran sungai yang tidak terlalu dalam dan bersih membuat para pengunjung merasa nyaman saat menikmati pemandangan alam tersebut.

Program Pembuatan spot foto unik dan menarik ini merupakan salah satu program kerja utama dari kelompok KKN 17 Universitas Muhammadiyah Riau. Spot foto yang kami buat berlokasi di salah satu lahan milik pribadi Masyarakat Desa Sipungguk khususnya Masyarakat yang ada di wilayah dusun Pulau Mesjid Dengan adanya spot foto ini, diharapkan dapat menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Sungai gelombang. Selain itu, program pembuatan spot foto ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara mahasiswa dan Masyarakat dapat memberikan dampak positif dari pengembangan objek wisata sungai gelombang.

Meningkatkan daya tarik sungai gelombang melalui pariwisata kreatif tidak hanya berpotensi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga dapat berkontribusi pada pelastarian lingkungan dan kebudayaan setempat. Dengan strategi yang tepat, sungai gelombang bisa menjadi contoh sukses dari pengembangan pariwisata berkelanjutan yang kreatif dan inovatif3kreatif dan inovatif.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Membuat Spot Foto Unik Dan Menarik

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 Universitas Muhammadiyah Riau Melaksanakan Program Kerja yaitu pembuatan spot foto yang memanfaatkan bahan yang ramah lingkungan dari bambu yang menjadi tumbuhan yang banyak terdapat di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar,Riau.

Pariwisata merupakan salah satu dari industri gaya baru,yang juga mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan,taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisatawan. Peran wisata secara ekonomi sangat penting karena dengan itu industry dapat padat informasi, padat modal dan padat karya. Peran pariwisata dapat dirasakan, jika dilakukan upaya pengembangan pariwisata untuk dapat menghasilkan manfaat ekonomi seperti pemasukan devisa untuk negara dan daerah,peningkatan masyarakat sekitar, membuka kesempatan kerja dan melestarikan budaya bangsa khususya budaya masyarakat setempat.

Program pembuatan spot foto unik dan menarik ini bertujuan agar dapat menambah daya tarik pengunjung wisata sungai gelombang serta menunjang perekonomian masyarakat di Desa Sipungguk khususnya didaerah Sungai gelombang itu sendiri. Program Pembuatan spot foto unik dan menarik ini merupakan salah satu program kerja utama dari kelompok KKN 17 Universitas Muhammadiyah Riau. Spot foto yang kami buat berlokasi di salah satu lahan milik pribadi Masyarakat Desa Sipungguk khususnya Masyarakat yang ada di wilayah dusun Pulau Mesjid.



Gamar 1. Penempatan Spot Foto Sungai Gelombang

Dengan adanya spot foto ini, diharapkan dapat menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata sungai gelombang. Selain itu, program pembuatan spot foto ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat memberikan dampak positif dari pengembangan objek wisata sungai gelombang.

Program Pengabdian Masyarakat batas petunjuk jalan wisata Sungai gelombang

puskesmas bertujuan agar para pengunjung mudah menemukan tempat tersebut. Dan juga dapat membantu pengunjung atau penduduk lokal menemukan akses yang teratur dan mudah ke sungai, sehingga aktivitas seperti berenang atau aktivitas lainnya dapat di lakukan dengan lebih mudah. Membuat batas petunjuk jalan menggunakan bahan utama dari seng dan kayu agar mempermudah dalam mengetahui lokasi wisata sungai gelombang.

Rekomendasi pembuatan plang nama jalan ini dapat mempermudah menemukan tujuan. Rambu-rambu dibuat sebagai bagian dari program ini untuk memberi tahu orangorang di luar desa Sipungguk menuju wisata sungai gelombang dusun Pulau Mesjid dan untuk memudahkan mencari alamat di desa Sipungguk. Program Plangiasi yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 17 di Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan melalui pembuatan rambu-rambu yang menunjukkan arah ke Puskesmas, Kantor Desa, Sungai Gelombang.



Gambar 2. Penempatan Plang Batas Petunjuk Jalan

Di Desa Sipungguk sendiri, keberadaan fasilitas plang sangat bermanfaat dalam memfasilitasi pengetahuan tentang suatu tempat tertentu. Namun keberadaan rambu tersebut belum dilaksanakan secara optimal, masih terdapat titik-titik strategis yang belum diketahui secara pasti keberadaannya, sehingga pemasangan rambu baru menjadi sangat penting. Berdasarkan ciri geografis desa Sipungguk, jarak antar kantor desa tidak terlalu jauh, sehingga diperlukan penunjuk jalan untuk lain juga. Konsep dan format yang kami gunakan tidak sembarangan, didesain menarik dan memuat informasi yang jelas.

Program Pengabdian Masyarakat Pembuatan Tong Sampah Organic Dan Non Organik

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 Universitas Muhammadiyah Riau melaksanakan program pembuatan tong sampah organik dan non organik yang bahannya memanfaatkan bambu yang menjadi tumbuhan yang banyak terdapat di desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, Riau.

Program ini bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah yaitu organik dan non organik dalam peduli lingkungan desa serta pemanfaatan bambu yang ada dilingkungan desa Sipungguk. Kami anggota KKN membuat tempat sampah organik dan non organik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu memudahkkan masyarakat untuk membuang sampah dan dapat memilah sampah dengan baik dan benar.

Program pembuatan dan penempatan tong sampah ini merupakan program kerja kelompok. Tong sampah yang kami tempatkan sebanyak 4 titik yaitu Sekolah Dasar Negeri 002 Sipungguk, Mesjid, Gedung Serba Guna, serta Kantor Desa Sipungguk Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tong sampah serta tidak membuang sampah sembarangan lagi. Tong sampah dari bambu ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki nilai naturalitas yang tinggi. Desainnya yang unik dan alami membuat tong sampah ini menambah keindahan di lingkungan Kampung Desa Sipungguk.

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri sendiri dan lingkungan yang berada disekitarnya. Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan bentuk terwujudnya lingkungan yang sehat. Sehat

adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kenyamanan dan kebahagiaan.

(Muhammad Alkhudri 2024).



Gambar 3. Penempatan Tong Sampah Organik & Non Organik

Kebersihan lingkungan mempengaruhi kesehatan. Dengan manfaat kesehatan yang sangat penting bagi setiap orang, setiap orang harus sadar untuk hidup sehat. Kesehatan yang baik diperlukan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai produktivitas maksimum.

Program Pengabdian Masyarakat Kegiatan Mengajar Maghrib Mengaji

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 Universitas Muhammadiyah Riau melakukan kegiatan maghrib mengaji untuk anak-anak di Desa Sipungguk, Kabupaten Kampar, Senin dan Jumat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja KKN kelompok 17 Universitas Muhammadiya Riau yaitu melakukan kegiatan maghrib mengaji bagi anak-anak.

Program maghrib mengaji ini bertujuan adalah membantu memperbaiki serta mengoptimalkan pemahaman anak-anak dalam memahami tajwid dengan benar dan memiliki kemampuan dalam membaca alquran. Kegiatan maghrib mengaji ini rutin dilakukan setiap hari senin dan jum'at pada malam hari setelah sholat maghrib. Kegiatan ini mayoritas dikuti oleh siswa Sekolah Dasar dan anak-anak yang berada di sekitar Desa Sipungguk. Adapun maksud dari kegiatan yang dilakukan oleh mahsiswa KKN Universutas Muhammadiyah Riau ini yaitu membantu anak-anak dalam belajar mengaji serta memperbaiki bacaan Al Quran dan tajwid mereka.



Gambar 4. Kegiatan Mengajar Maghrib Mengaji

Mahasiswa KKN-KEL 17 desa Sipungguk berharap para anak-anak lebih bersemangat dalam membaca Al-Quran. Sehingga dapat menjadi anak yang berkualitas demi menghadapi dunia fana, menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Kelas Inspirasi Bersama Anak SD

Banyak manfaat yang didapat dengan adanya kelas inspirasi ini antara lain dapat memberikan kesempatan yang luas serta inspirasi bagi seluruh siswa untuk memilih profesi sesuai cita-cita dengan setingigi-tingginya yang diinginkan dimasa mendatang. Hal tersebut tentunya memberikan motivasi bagi siswa untuk menanamkan nilai kejujuran, kerja keras, pantang menyerah serta kemandirian dalam mewujudkan dan meraih cita-citanya.



Gambar 5 Kelas Inspirasi Bersama Anak-Anak SD

Program kelas inspirasi ini bertujuan untuk menuliskan mimpi mimpi mereka di karton dan akan di tempelkan didepan kelas. Dan juga menuliskan mimpi mimpi memberi anak kebebasan untuk berimajinasi dan mengembangkan kreatifitas mereka. Kegiatan ini untuk menginspirasi siswa dan membantu mereka berani memiliki cita-cita serta tahu cara menggapainya.

Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Stunting Di Desa Sipungguk

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 17 Universitas Muhammadiyah Riau ikut membantu dalam kegiatan Posyandu dan memberi edukasi tentang pencegahan stunting di Desa Sipungguk, Kecamatan Salo Riau.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN sangat membantu mengingat para orang tua balita sangat antusisas dalam kegiatan posyandu ini sehingga perlu bantuan ekstra dan sabar dalam pemeriksaan di posyandu agar berjalan dengan baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan setiap sebulan sekali, Adapun kegiatan dalam Posyandu meliputi penimbangan bayi, kegiatan ini dilakukan untuk memantau pertumbuhan bayi serta mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita, selanjutnya pengukuran tinggi dan terakhir balita akan mendapatkan pelayanan imunisasi sehingga dapat terhindar dari beberapa penyakit seperti TBC, Polio, Penyakit Kuning dan lain-lainnya.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting bisa disebabkan oleh malnutrisi yang dialami ibu saat hamil, atau anak pada masa pertumbuhannya. Stunting ditandai dengan tinggi anak yang lebih pendek daripada standar usianya. Jumlah kasus stunting di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 3 dari 10 anak. Oleh karena itu, stunting masih menjadi masalah yang harus segera ditangani dan dicegah.



Gambar 6. Posyandu Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Stunting

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk mengontrol tumbuh kembang Balita. Dengan kegiatan ini dapat memberikan manfaat sekaligus meningkatkan kesehatan balita di desa Sipungguk sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. (Roza Eka Putri 2024). **Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Senam Rutin Bersama Anak-Anak**

Kegiatan senam rutin ini bertujuan agar gerakan-gerakan senam mendukung perkembangan keterampilan motoric halus dan kasar yang penting dalam aktivitas seharihari. Senam rutin ini dilakukan bersama anak-anak SD 002 Sipungguk yang dimana mereka juga sangat senam dan antusias mengikuti setiap gerakan senam yang dilakukan seperti senam seribu dan senam sehat pinguin.

Semua senam dan aktivitas olahraga ringan sangat bermanfaat untuk menghambat proses degeneratife atau penuaan. Orang yang melakukan senam secara teratur akan memperoleh kesegaran jasmani yang baik yang terdiri dari unsur kekuatan otot, kelenturan persendian, kelincahan gerak, keluwesan, cardiovascular fitness dan neuromuscular fitness. Selain itu manfaat senam yaitu jumlah osteoblast dan osteoclast seimbang, peredaran darah akan lancar dan meningkatkan jumlah volume darah, meningkatkan konsep diri.



KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Riau bekerjasama dengan Desa Sipungguk sangat bermanfaat bagi warga desa. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, diantaranya kesimpulan bahwa untuk meningkatkan daya Tarik sungai gelombang btisa dilakukukan melalui pembuatan spot foto unik menarik yang telah dibuat dengan anak KKN kelompok 17 dan nantinya akan bermanfaat serta menunjang ekonomi warga setempat khsusunya yang berada di sekitar dusun Pulau Mesjid.

Pemasangan plang batas petunjuk jalan desa dan kawasan sungai gelombang berhasil. Kegiatan ini berjalan dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa serta kelompok KKN karena bermanfaat bagi banyak orang. Tidak ada kendala berarti dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini, hanya saja prosesnya memakan waktu yang cukup lama. Pembuatan dan pemasangan plang jalan ini dilakukan atas kerjasama, koordinasi dan partisipasi.

Penyediaan tempat sampah ditujukan untuk masyarakat agar dapat menjaga dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyediaan tempat sampah ini dapat dimanfaatkan oleh warga desa untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak mencemari dan mencemari lingkungan. Program Maghrib mengaji ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam membaca alquran sesuai dengan tajwid yang baik dan benar, serta mengadakan posyandu kesehatan yang dapat bermanfaat dalam menurunkan angka stunting di Desa Sipungguk.

DAFTAR PUSTAKA

Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, dkk. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi". Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. (2023). hlmn (155-166). 3.3. Rissa Afriliana, (2024). Persepsi Pengunjung Pada Fasilitas Obyek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Kampar Riau". Jom Fsip 11. hlmn (2-14).

Yanuar Al Fiqri, Samsiar, Ilham Mansiz, dkk. (2023). "Pengembangan STORYLINE Pariwisata

- Sungai Gelombang Berbasis Media Cetak Serta Upaya Pengenalan Dan Peningkatan Eksistensi Di Desa Melalui Pembuatan Buku Desa" (2023).29.3. 2502-7220.
- Yuwanti, Festy Mahanani Mulyaningrum, Meity Mulya Susanti. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobongan". (2021). Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. 10.1. 2598 4217.
- Husnul Hadi, Buyung Kusumawardhana, "Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani Melalui Senam Sehat Di Desa Kebondowo". (2021). Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat.2.1. hal 11-14.
- Anthony Anggarawan, Baiq Candra H, Helna Wardhana,dkk. "Membangun Cita Cita Siswa Sekolah Dasar Melalui Kelas Inspirasi. (2023). Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2.2. hlmn 95-102.
- Riska Batubara, Riski Mardiansyah, Ahmas Sukma. (2022). "Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. Journal Of Community Service. 4.1. 2716-5140.